ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi di sisi lain menampakkan dampak yang besar adanya kejahatan *cyber*. Salah satu bentuk kejahatan *cyber* adalah *cyberpornography*. Dalam pembuktian di persidangan pidana peran ahli forensik sangat krusial dan strategis untuk menerangkan keterkaitan antara bukti elektronik dan data bukti elektronik tersebut. Terdapat dua rumusan masalah yaitu: Bagaimana kebijakan yang mengatur tindak pidana *cyber* saat ini?, Bagaimana peran hasil pemeriksaan forensik ahli IT dalam pembuktian perkara nomor 232/Pid.Sus/2021/PN Mkd di Pengadilan Negeri Mungkid?.

Metodologi yang digunakan adalah yuridis normatif karena didasarkan pada perundang-undangan dan prinsip hukum yang berlaku dalam tindak pidana *cyber*. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan perundang-undangan (*statute approach*); pendekatan konsep (*conceptual approach*); pendekatan analitis (*analytical approach*); dan pendekatan kasus (*case approach*).

Kajian teori dalam pembahasan menggunakan kajian pustaka dan wawancara dengan hakim yang memutus perkara tersebut untuk klarifikasi. Hasil penelitian dan simpulan dalam skripsi ini adalah kebijakan yang mengatur tindak pidana *cyber* saat ini terdiri dari instrumen hukum internasional dan instrumen hukum nasional. Peran hasil pemeriksaan forensik untuk menemukan tanda pernah terjadi peristiwa, dalam perkara nomor 232/Pid.Sus/2021/PN Mkd sama sekali tidak ada hasil pemeriksaan forensik maka hakim dalam memvalidasi keterangan ahli menggunakan prinsip-prinsip sains.

Kata Kunci: Peran Pemeriksaan Forensik, Pembuktian, Tindak Pidana *Cyber*

ABSTRACT

The development of information technology makes it easier for the public to obtain information, on the other hand, it shows a large impact on cyber crime. One form of cyber crime is cyber pornography. In proving in a criminal trial the role of forensic experts is very crucial and strategic in explaining the link between electronic evidence and electronic evidence data. There are two formulations of the problem, namely: What are the policies governing cyber crime at this time?, What is the role of the results of the IT expert forensic examination in proving case number 232/Pid.Sus/2021/PN Mkd at the Mungkid District Court?.

The methodology used is normative juridical because it is based on legislation and legal principles that apply to cyber crimes. The approach used is the statutory approach; conceptual approach; analytical approach; and a case approach.

The theoretical study in the discussion uses literature review and interviews with the judge who decided the case for clarification. The results of the research

and conclusions in this thesis are that the policies governing cyber crime currently consist of international legal instruments and national legal instruments. The role of the forensic examination results is to find signs that an incident has occurred, in case number 232/Pid.Sus/2021/PN Mkd there are absolutely no forensic examination results, so the judge in validating expert testimony uses scientific principles.

Keywords: The Role of Forensic Examination, Proof, Cyber Crime